

## Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Seluler Pada UMKM Surabaya Pusat

Fadhilatuz Zain<sup>1</sup>, Erry Andhaniwati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia  
*fadhilatuzzain@gmail.com*<sup>1)</sup>, *errya.ak@upnjatim.ac.id*<sup>2)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 08 Juni 2022  
Received in Revised 01  
Mei 2023  
Accepted 05 Mei 2023

Keyword's :  
Accounting  
Information System;  
MSME; Mobile

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze empirically and prove the factors that influence the implementation of mobile-based MSME accounting information systems at MSMEs in Central Surabaya. This research is a quantitative research. The population in this research is Central Surabaya MSMEs. The technique of determining the sample is using the Slovin formula. Data analysis using PLS-SEM with SmartPLS 3.0 software. The results of the research prove that perceptions of ease of use and need haven't an effect, meanwhile performance expectations have an effect on the implementation of mobile-based MSME accounting information system in Central Surabaya MSMEs. So, application's providers must pay attention security & user privacy, convince that the application is credible, and pay attention to the design of the application & ensure the application has many functional features so that MSME's user are interested to using it.*

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis secara empiris dan menunjukan faktor yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu UMKM Surabaya Pusat. Teknik penentuan sampelnya memakai rumus slovin. Analisis datanya menggunakan PLS-SEM dengan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan serta kebutuhan tidak berpengaruh, sedangkan harapan kinerja berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat. Jadi, penyedia aplikasi harus memperhatikan keamanan & privasi pengguna, meyakinkannya bahwa aplikasi tersebut kredibel, serta memperhatikan desain aplikasi & memastikan aplikasi tersebut memiliki banyak fitur fungsional agar pelaku UMKM tertarik untuk menggunakannya.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000;

E-mail address: [fadhilatuzzain@gmail.com](mailto:fadhilatuzzain@gmail.com)

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217/2477-2984).

<http://dx.doi.org/10.24217>

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dapat melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta pengolahan data agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi bagi pihak pengambil keputusan (Romney and Steinbart, 2016). Sistem informasi akuntansi mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, *software*, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Mulyadi, 2016). UMKM memerlukan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk mempermudah pengelolaan usahanya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah menjadi pilar terpenting dalam bidang perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 64,2 juta dan memiliki kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau setara dengan 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan dapat menghimpun sampai dengan 60,4% dari total investasi (Limanseto, 2021). Banyaknya jumlah UMKM di Indonesia bukan berarti UMKM tidak memiliki hambatan. Masalah lama yang dimiliki oleh UMKM di Indonesia yaitu sulitnya akses ke permodalan lembaga kredit format karena ketidakmampuan UMKM Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK (Junianto, 2018).

Seperti halnya UMKM lain di Indonesia, UMKM di wilayah Surabaya Pusat juga memiliki permasalahan yang sama. Ketidakmampuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengakibatkan UMKM di wilayah Surabaya Pusat mengalami kesulitan dalam menghadapi beberapa aspek, seperti aspek permodalan yang mengakibatkan akses ke lembaga kredit formal, aspek manajemen yang mengakibatkan kesulitan dalam mengambil keputusan dan evaluasi terhadap usaha yang sedang berjalan, dsb.

Melihat hambatan yang dialami UMKM tersebut, IAI menerbitkan SAK EMKM yang dikhususkan untuk UMKM sebagai dukungan terhadap UMKM dalam memudahkan pengelolaan keuangannya dengan lebih menyederhanakan standar akuntansi yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP. SAK EMKM ini disusun dan disahkan pada tahun 2016, dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (Miftahurrohman & Dewi, 2021). Dengan diterbitkannya SAK EMKM, maka sistem informasi akuntansi UMKM berpedoman pada SAK EMKM, dengan demikian diharapkan UMKM mampu menyelenggarakan pembukuan dari transaksi bisnis dan menyajikan laporan keuangan walaupun dengan berbagai keterbatasan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Masalah lain yang muncul adalah masih banyaknya pelaku UMKM yang menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan secara manual dan menggunakan teknologi aplikasi yang sederhana seperti program komputer seperti program Ms. Excel ataupun menggunakan teknologi akuntansi

yang kurang memadai yang pada akhirnya menyebabkan pihak-pihak memiliki kepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM menjadi terhambat (Ria, 2018). Melihat masalah tersebut di era globalisasi yang kian pesat, pemerintah maupun swasta telah membuat sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler agar UMKM semakin mudah dalam menyusun laporan keuangannya (Kholid, dkk., 2020).

Era globalisasi ini membuat perkembangan teknologi berkembang kian pesat dan berdampak dalam berbagai hal termasuk dunia usaha. Berbagai macam sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler berupa aplikasi akuntansi yang dapat diinstal di *smartphone* dapat digunakan oleh pemilik atau pengelola UMKM melakukan pencatatan transaksi bisnis untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia yaitu SAK EMKM (Kholid, dkk., 2020).

Berbagai aplikasi akuntansi untuk UMKM berbasis seluler tersebut antara lain Akuntansi UKM, Teman Bisnis, Keuangan Bisnis, Akuntansi Keuangan, Jurnal Seluler, Zahir Online, SI APIK, Zahir Simply, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai macam sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler diharapkan UMKM akan merasa lebih mudah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dan menjalankan usahanya termasuk pelaku UMKM di wilayah Surabaya Pusat. Terkait dengan ada sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler, perlu diketahui apa saja faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler tersebut.

Dalam teori TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) menganggap penggunaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua persepsi yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan. Persepsi kemanfaatan dapat dirasakan apabila teknologi sesuai dengan yang kebutuhan dan harapan kinerja penggunanya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja sebagai variabel bebas atas implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

Persepsi kemudahan penggunaan adalah salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap sikap penggunaan, karena pengguna teknologi akan lebih mudah menerima teknologi baru yang dianggap mudah digunakan dan membutuhkan waktu dan energy yang lebih sedikit (Setiawan & Setyawati, 2020). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Miftahurrohman dan dewi (2021) dan Ria (2018) menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam melakukan pencatatan keuangan.

Kebutuhan adalah landasan motivasi segala perilaku manusia. Sehingga setiap tindakan yang dilakukan oleh individu dilatar belakangi oleh kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi (Maslow, 1943). Dalam hal implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler, kebutuhan

dapat diartikan sebagai landasan motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Miftahurrohman dan dewi (2021) dan Putranto (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kebutuhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

Harapan kinerja adalah keyakinan individu terhadap tingkat usaha tertentu yang akan menghasilkan tujuan kinerja yang diinginkan (Vroom, 1964). Dalam konteks implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler, harapan kinerja adalah keyakinan individu bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan memberikan manfaat dan tujuan kinerja yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Kholid, dkk. (2020) yang menunjukkan hasil bahwa harapan kinerja pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilik UMKM untuk mengadopsi aplikasi akuntansi *mobile*.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dikarenakan dengan banyaknya aplikasi yang tersedia, apa saja yang menjadi faktor dalam pengimplementasiannya. Penelitian ini membahas 3 variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja. Hal ini diadopsi dari teori TAM yang menganggap penggunaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua persepsi yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan, persepsi kemanfaatan itu sendiri dapat dirasakan apabila sesuai dengan kebutuhan dan harapan kinerja penggunanya. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di wilayah Surabaya Pusat, karena belum lama ini Pemerintah Kota Surabaya berkolaborasi dengan Bank Indonesia meluncurkan Tunjungan Romansa yang merupakan pengembangan wisata di kawasan Jalan Tunjungan yang berwilayah di Surabaya Pusat dengan menggandeng pelaku UMKM untuk berdagang dan meramaikan kawasan wisata Tunjungan Romansa.

Berdasarkan uraian diatas, UMKM di wilayah Surabaya Pusat memiliki permasalahan yang sama dengan UMKM lain di Indonesia yaitu ketidakmampuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK yang mengakibatkan UMKM di wilayah Surabaya Pusat mengalami kesulitan dalam menghadapi beberapa aspek, seperti aspek permodalan yang mengakibatkan akses ke lembaga kredit formal, aspek manajemen yang mengakibatkan kesulitan dalam mengambil keputusan dan evaluasi terhadap usaha yang sedang berjalan, dsb. Terlebih UMKM yang digandeng oleh Pemerintah Kota Surabaya yang berkolaborasi dengan Bank Indonesia di Tunjungan Romansa yang berada di Surabaya Pusat harusnya mampu dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK agar tidak kesulitan dalam aspek permodalan dan manajemen agar bisa lebih berkembang. Pelaku UMKM khususnya yang berada di wilayah Surabaya Pusat dapat memilih sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler untuk membuat laporan keuangannya berdasarkan beberapa aspek, seperti (1) persepsi kemudahan penggunaan yang didasarkan pada sejauh mana pengguna

yakin aplikasi tersebut mudah dipahami, mudah digunakan, dan seberapa kecil usaha untuk belajar; (2) Kebutuhan akan pencatatan akuntansi, informasi akuntansi, dan sistem informasi akuntansi berbasis seluler; (3) Harapan kinerja, yang dalam konteks penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler adalah harapan atas peningkatan kecepatan dalam pencatatan, kelengkapan, dan keakuratan informasi akuntansi yang dihasilkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini meneliti mengenai “Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Seluler Pada UMKM Surabaya Pusat”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis secara empiris dan membuktikan faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk perolehan informasi, menambah wawasan, dan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler**

Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu kondisi dimana pelaku UMKM merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan terbebas dari kesulitan serta membutuhkan lebih sedikit waktu dan energi. Dengan demikian, semakin pelaku UMKM merasakan kemudahan penggunaan dalam implementasi SIA tersebut, maka semakin besar peluangnya untuk terus digunakan dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulunya.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohman dan dewi (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* yang diimplementasikan pada UMKM Petani tambak ikan Barokah membantu memudahkan pengelolaan transaksi keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria (2018) pemilik UMKM di wilayah Mekarsari, Depok, terbukti merasa lebih mudah dalam bertransaksi bisnis dengan mengimplementasikan software Keuangan *android* pada *smartphone*-nya. Selain itu, lebih mudah digunakan kapan saja, serta bisa memperoleh informasi yang *real time* dalam sistem tersebut dapat membantu operasionalnya bergerak lebih efektif dan efisien

H<sub>1</sub>: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

### Pengaruh Kebutuhan Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Kebutuhan adalah landasan motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam menjalankan usahanya. Pelaku UMKM akan cenderung menggunakan SIA berbasis seluler yang memenuhi kebutuhan bisnisnya. Dengan demikian, semakin terpenuhinya kebutuhan pelaku UMKM oleh SIA berbasis seluler maka akan semakin besar peluang untuk terus digunakan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulunya.

Penelitian yang dilakukan Miftahurrohan dan dewi (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis mobile menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pengelola/pemilik UMKM, hal ini sesuai dengan kebutuhan UMKM Petani tambak ikan Barokah. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranto (2020) menyatakan bahwa *mobile application* Akuntansi UKM memiliki fitur yang cukup sederhana namun mencakup seluruh kebutuhan pencatatan akuntansi bagi entitas bisnis UMKM.

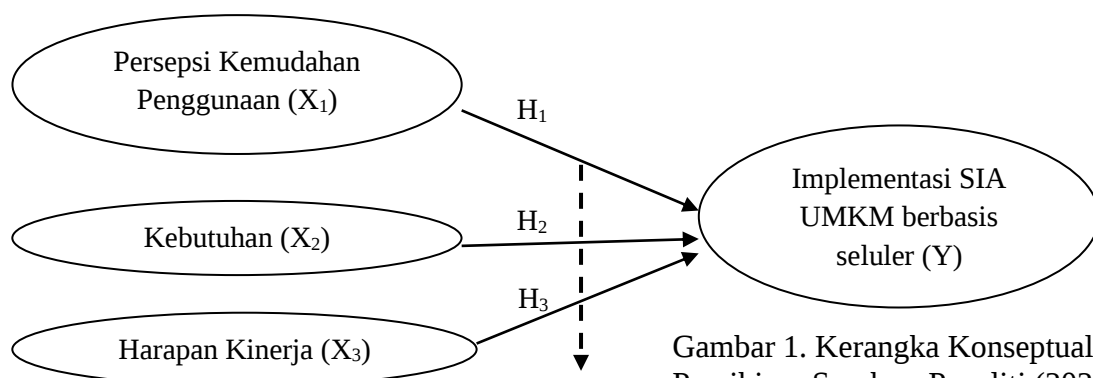
H<sub>2</sub> : Kebutuhan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler

### Pengaruh Harapan Kinerja Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler

Harapan kinerja adalah keyakinan individu bahwa dengan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan memberikan manfaat dan tujuan kinerja yang diinginkan. Oleh karena itu, semakin SIA UMKM memenuhi harapan kinerja penggunaanya, maka akan semakin besar peluangnya untuk terus digunakan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholid, dkk. (2020) menyatakan bahwa harapan kinerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilik UMKM untuk mengadopsi aplikasi akuntansi *mobile*.

H<sub>3</sub>: Harapan kinerja berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

Hubungan antar variabel dianalisis dengan PLS-SEM. Hubungan antar variabel juga digambarkan pada kerangka konseptual pemikiran yang ada pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pemikiran Sumber: Peneliti (2022)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan angka-angka dan statistika.

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, harapan kinerja, dan implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler. Karena dalam dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pelaku UMKM perlu mempertimbangkan persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja yang sesuai sehingga dapat memudahkannya dalam menjalankan usahanya. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu UMKM Surabaya Pusat.

### **Definisi Operasional Variabel Terikat**

#### **Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler (Y)**

Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler adalah proses penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler oleh pelaku UMKM dalam menyusun berbagai macam dokumen, alat komunikasi, sumber daya pelaksana dan berbagai laporan yang didesain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Indikator dari variabel implementasi SIA berbasis seluler adalah keinginan dan kepuasan penggunaan.

### **Definisi Operasional Variabel Bebas**

#### **Persepsi Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ )**

Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu kondisi dimana pelaku UMKM merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan terbebas dari kesulitan serta membutuhkan lebih sedikit waktu dan energi. Indikator dari variabel persepsi kemudahan penggunaan yaitu mudah dipahami, mudah digunakan, dan seberapa kecil usaha untuk belajar.

#### **Kebutuhan ( $X_2$ )**

Kebutuhan adalah landasan motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam menjalankan usahanya. Indikator dari variabel kebutuhan adalah kebutuhan akan pencatatan akuntansi, kebutuhan akan informasi akuntansi, dan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi berbasis seluler.

### **Harapan Kinerja ( $X_3$ )**

Harapan kinerja adalah keyakinan individu bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan memberikan manfaat dan tujuan kinerja yang diinginkan. Jika SIA UMKM berbasis seluler dirasa dapat memberikan manfaat serta tujuan yang diinginkan maka pelaku bisnis akan memiliki niat yang lebih dalam menggunakan SIA UMKM berbasis seluler tersebut. Indikator dari variabel harapan kinerja adalah peningkatan kecepatan dalam pencatatan, kelengkapan, dan keakuratan informasi akuntansi yang dihasilkan.

### **Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian merupakan skala ordinal. Untuk menjadikannya skala interval, maka penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skala likert 1-5. Skor 1 dimulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) dan berakhir pada skor 5 yang menunjukkan Sangat Setuju (SS).

### **Teknik Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Surabaya Pusat. Surabaya Pusat itu sendiri mencakup 4 kecamatan, yaitu kecamatan Genteng, kecamatan Tegalsari, kecamatan Bubutan, dan kecamatan Simokerto. BAPPEKO Surabaya (2021) pelaku UMKM binaan Pemerintah Kota Surabaya tahun 2021 wilayah Surabaya Pusat berjumlah 10.427. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan *margin error* 10%. Sehingga memperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 99 sampel.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari responden yang merupakan pelaku UMKM di wilayah Surabaya Pusat yang telah mengisi kuesioner yang dibagikan.

### **Teknik Analisis dan Uji Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan PLS-SEM untuk menganalisis data yang diperoleh dan mengkonfirmasi hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan *software SmartPLS 3.0* untuk menganalisis data karena data memiliki jumlah sampel yang tidak terlalu banyak serta tidak memerlukan banyak asumsi. Langkah-langkah PLS-SEM dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0* yaitu: (1) melakukan evaluasi terhadap model pengukuran yang dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap validitas konvergen, validitas diskriminan, dan pengukuran reliabilitas, (2) melakukan evaluasi terhadap model struktural yang dilakukan dengan melakukan pengukuran

terhadap *R-Square* dan *Path Coefficient*, (3) melakukan uji hipotesis dengan melakukan evaluasi nilai *t-statistic* dan *p-value*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Data Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan profil dari 99 UMKM di wilayah Surabaya Pusat yang menjadi responden dalam penelitian ini. Karakteristik responden ini adalah jenis usahanya UMKM yang berada di wilayah Surabaya Pusat.

Tabel 1. Jenis Usaha Responden

| No.   | Jenis Usaha    | Jumlah | Presentase |
|-------|----------------|--------|------------|
| 1     | Kuliner        | 43     | 43%        |
| 2     | Fashion        | 22     | 22%        |
| 3     | Otomotif       | 0      | 0%         |
| 4     | Tour & Travel  | 0      | 0%         |
| 5     | Produk Kreatif | 8      | 8%         |
| 6     | Kecantikan     | 12     | 12%        |
| 7     | Even Organizer | 0      | 0%         |
| 8     | Penginapan     | 0      | 0%         |
| 9     | Lainnya        | 14     | 14%        |
| TOTAL |                | 99     | 100%       |

Sumber : Hasil Rekapitulasi Identitas Responden dari Kuesioner

Berdasarkan data jenis usaha responden pada Tabel 1, dari total 99 responden, jenis usaha kuliner berjumlah 43 responden atau sebesar 43%, jenis usaha fashion berjumlah 22 responden atau sebesar 22%, jenis usaha fashion berjumlah 8 atau sebesar 8%, jenis usaha kecantikan berjumlah 12 responden atau sebesar 12%, sedangkan jenis usaha lainnya sebanyak 14 responden atau sebesar 14%.

### Deskripsi Variabel Responden

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Persepsi Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ )

| No.       | Pernyataan                                                                                                                             | Respon |    |       |        |        | TOTAL |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----|-------|--------|--------|-------|
|           |                                                                                                                                        | STS    | TS | N     | S      | SS     |       |
| 1.        | Saya dapat dengan mudah memahami aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler yang saya gunakan.                          | 0      | 0  | 0     | 50     | 49     | 99    |
|           |                                                                                                                                        | 0%     | 0% | 0%    | 50,5%  | 49,49% | 100%  |
| 2.        | Saya dapat dengan mudah mengoperasikan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler yang saya gunakan.                    | 0      | 0  | 2     | 53     | 44     | 99    |
|           |                                                                                                                                        | 0%     | 0% | 2%    | 53,54% | 44,44% | 100%  |
| 3.        | Saya hanya perlu melakukan sedikit usaha untuk belajar dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler. | 0      | 0  | 2     | 52     | 45     | 99    |
|           |                                                                                                                                        | 0%     | 0% | 2,02% | 52,53% | 45,45% | 100%  |
| Total     |                                                                                                                                        | 0      | 0  | 4     | 155    | 138    | 297   |
| Rata-rata |                                                                                                                                        | 0%     | 0% | 1,01% | 52,53% | 46,46% | 100%  |

Sumber : Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden dari Kuesioner

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai variabel persepsi kemudahan penggunaan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan “Setuju (S)” atas pernyataan terkait variabel persepsi kemudahan penggunaan, yaitu sebesar 52,3%.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kebutuhan (X<sub>2</sub>)

| No.       | Pernyataan                                                                                                                                                           | Respon |    |       |        |        | TOTAL |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----|-------|--------|--------|-------|
|           |                                                                                                                                                                      | STS    | TS | N     | S      | SS     |       |
| 1.        | Saya membutuhkan pencatatan akuntansi untuk bisnis saya, sehingga saya menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.                        | 0      | 0  | 0     | 39     | 60     | 99    |
|           |                                                                                                                                                                      | 0%     | 0% | 0%    | 39,39% | 60,6%  | 100%  |
| 2.        | Saya membutuhkan informasi akuntansi untuk bisnis saya, sehingga saya menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.                         | 0      | 0  | 1     | 21     | 77     | 99    |
|           |                                                                                                                                                                      | 0%     | 0% | 1,01% | 21,21% | 77,78% | 100%  |
| 3.        | Saya membutuhkan sistem informasi akuntansi berbasis seluler untuk bisnis saya, sehingga saya menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler. | 0      | 0  | 0     | 38     | 61     | 99    |
|           |                                                                                                                                                                      | 0%     | 0% | 0%    | 38,38% | 61,62% | 100%  |
| Total     |                                                                                                                                                                      | 0      | 0  | 1     | 98     | 198    | 297   |
| Rata-rata |                                                                                                                                                                      | 0%     | 0% | 0%    | 33,33% | 66,67% | 100%  |

Sumber : Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden dari Kuesioner

Hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai variabel kebutuhan pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan “Sangat Setuju (SS)” atas pernyataan terkait variabel kebutuhan, yaitu sebesar 66,67%.

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Harapan Kinerja (X<sub>3</sub>)

| No.       | Pernyataan                                                                                                                                       | Respon |    |       |        |        | TOTAL |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----|-------|--------|--------|-------|
|           |                                                                                                                                                  | STS    | TS | N     | S      | SS     |       |
| 1.        | Saya berharap kecepatan dalam pencatatan akuntansi dapat meningkat dengan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler. | 0      | 0  | 0     | 46     | 53     | 99    |
|           |                                                                                                                                                  | 0%     | 0% | 0%    | 46,46% | 53,53% | 100%  |
| 2.        | Saya berharap memiliki informasi akuntansi yang lengkap dengan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.            | 0      | 0  | 0     | 19     | 80     | 99    |
|           |                                                                                                                                                  | 0%     | 0% | 0%    | 19,19% | 80,8%  | 100%  |
| 3.        | Saya berharap memiliki informasi akuntansi yang akurat dengan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.             | 0      | 0  | 1     | 16     | 82     | 99    |
|           |                                                                                                                                                  | 0%     | 0% | 1,01% | 16,16% | 82,83% | 100%  |
| Total     |                                                                                                                                                  | 0      | 0  | 1     | 81     | 215    | 297   |
| Rata-rata |                                                                                                                                                  | 0%     | 0% | 0%    | 27,27% | 72,73% | 100%  |

Sumber : Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden dari Kuesioner

Hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai variabel harapan kinerja pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan “Sangat Setuju (SS)” atas pernyataan terkait variabel harapan kinerja, yaitu sebesar 72,73%.

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler (Y)

| No.       | Pernyataan                                                                                                                                       | Respon |    |       |        |        | TOTAL |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----|-------|--------|--------|-------|
|           |                                                                                                                                                  | STS    | TS | N     | S      | SS     |       |
| 1.        | Saya menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam pencatatan bisnis saya karena saya merasa ingin menggunakan.    | 0      | 0  | 1     | 61     | 37     | 99    |
|           |                                                                                                                                                  | 0%     | 0% | 1,01% | 61,62% | 37,37% | 100%  |
| 2.        | Saya menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam pencatatan bisnis saya karena saya merasa puas dengan hasilnya. | 0      | 0  | 1     | 39     | 59     | 99    |
|           |                                                                                                                                                  | 0%     | 0% | 1,01% | 39,39% | 59,59% | 100%  |
| Total     |                                                                                                                                                  | 0      | 0  | 2     | 100    | 96     | 198   |
| Rata-rata |                                                                                                                                                  | 0%     | 0% | 1,01% | 50,5%  | 48,48% | 100%  |

Sumber : Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden dari Kuesioner

Dan hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai implementasi SIA UMKM berbasis seluler pada tabel 5, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan “Setuju (S)” atas pernyataan terkait variabel implementasi SIA UMKM berbasis seluler, yaitu sebesar 50,50%.

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan PLS-SEM untuk menganalisis data yang diperoleh dan mengkonfirmasi hubungan antar variabel. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.0. Evaluasi terhadap model pengukuran dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap validitas konvergen, validitas diskriminan, dan pengukuran reliabilitas. Evaluasi terhadap model struktural dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap *R-Square* dan *Path Coefficient*. Dan uji hipotesis dilakukan dengan melakukan evaluasi nilai *t-value* dan *p-value*.

### Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen merepresentasikan kuat lemahnya pengukur-pengukur (*manifest variabel*) saling berkorelasi. Dalam validitas konvergen, standar untuk *outer loading* adalah >0,70 untuk *confirmatory research*, dan >0,60 untuk *exploratory research*. Pendapat lain yang disebutkan Handayani & dkk. (2019:129-130) bahwa *outer loading* >0,50 sudah dianggap cukup. Sedangkan standar untuk AVE adalah >0,50 dan standar untuk *communality* adalah >0,50. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas konvergen masing-masing variabel penelitian.

Tabel 6. *Outer Loadings*

|                  | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> | Y |
|------------------|----------------|----------------|----------------|---|
| X <sub>1.1</sub> | 0.850          |                |                |   |
| X <sub>1.2</sub> | 0.863          |                |                |   |
| X <sub>1.3</sub> | 0.894          |                |                |   |

|                        |       |       |       |
|------------------------|-------|-------|-------|
| <b>X<sub>2.1</sub></b> | 0.662 |       |       |
| <b>X<sub>2.2</sub></b> | 0.889 |       |       |
| <b>X<sub>2.3</sub></b> | 0.862 |       |       |
| <b>X<sub>3.1</sub></b> |       | 0.696 |       |
| <b>X<sub>3.2</sub></b> |       | 0.879 |       |
| <b>X<sub>3.3</sub></b> |       | 0.774 |       |
| <b>Y<sub>1.1</sub></b> |       |       | 0.822 |
| <b>Y<sub>1.2</sub></b> |       |       | 0.821 |

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan data *outer loadings* pada Tabel 6, data menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, harapan kinerja, dan implementasi SIA UMKM berbasis seluler mempunyai nilai  $>0,5$ . Hal ini berarti seluruh indikator pada setiap variabelnya memiliki validitas konvergen yang baik.

Langkah selanjutnya dari uji validitas konvergen adalah dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Standar untuk AVE adalah  $>0,5$ . Berikut merupakan hasil dari AVE.

Tabel 7. *Average Variance Extracted* (AVE)

| <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) |       |
|-----------------------------------------|-------|
| <b>X<sub>1</sub></b>                    | 0.756 |
| <b>X<sub>2</sub></b>                    | 0.657 |
| <b>X<sub>3</sub></b>                    | 0.619 |
| <b>Y</b>                                | 0.675 |

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan data *Average Variance Extracted* (AVE) pada Tabel 7, data menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, harapan kinerja, dan implementasi SIA UMKM berbasis seluler memiliki nilai AVE  $>0,5$ . Hal ini berarti seluruh variabel memiliki nilai validitas konvergen yang baik

### Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan agar dapat mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang baik. Validitas diskriminan diperoleh melalui nilai *cross loading* faktor yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai *loading* faktor pada konstruk yang dituju, nilai *loading* faktor harus lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk lain.

Tabel 8. *Cross Loadings*

|                        | <b>X<sub>1</sub></b> | <b>X<sub>2</sub></b> | <b>X<sub>3</sub></b> | <b>Y</b> |
|------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------|
| <b>X<sub>1.1</sub></b> | 0.850                | 0.340                | 0.359                | 0.132    |
| <b>X<sub>1.2</sub></b> | 0.863                | 0.289                | 0.264                | 0.160    |
| <b>X<sub>1.3</sub></b> | 0.894                | 0.359                | 0.358                | 0.252    |
| <b>X<sub>2.1</sub></b> | 0.461                | 0.662                | 0.394                | 0.150    |
| <b>X<sub>2.2</sub></b> | 0.285                | 0.889                | 0.549                | 0.322    |

|                  |       |       |       |       |
|------------------|-------|-------|-------|-------|
| X <sub>2.3</sub> | 0.265 | 0.862 | 0.471 | 0.227 |
| X <sub>3.1</sub> | 0.282 | 0.358 | 0.696 | 0.333 |
| X <sub>3.2</sub> | 0.327 | 0.468 | 0.879 | 0.309 |
| X <sub>3.3</sub> | 0.276 | 0.580 | 0.774 | 0.268 |
| Y <sub>1.1</sub> | 0.101 | 0.257 | 0.339 | 0.822 |
| Y <sub>1.2</sub> | 0.268 | 0.245 | 0.304 | 0.821 |

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan data *cross loadings* pada Tabel 8, data menunjukkan bahwa nilai *loading* faktor lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk lain. Hal ini berarti variabel persepsi kemudahan penggunaan, kemudahan, harapan kinerja, dan implementasi SIA berbasis seluler memiliki validitas diskriminan yang baik.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar dapat mengetahui hasil dari pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya atau tidak. Untuk menguji reliabilitas suatu kuesioner, perlu dilihat dari *cronbach' s alpha* dan *composite reliability*-nya. *Rule of thumb* untuk *cronbach alpha* adalah 0,7. Apabila nilai *cronbach' s alpha* <0,7, maka dapat dilihat nilai *composite reliability* model pengukuran (Handayani & dkk., 2019:130).

Tabel 9. *Cronbach' s Alpha and Composite Reliability*

|                | <i>Cronbach' s Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> |
|----------------|--------------------------|------------------------------|
| X <sub>1</sub> | 0.848                    | 0.903                        |
| X <sub>2</sub> | 0.748                    | 0.850                        |
| X <sub>3</sub> | 0.687                    | 0.828                        |
| Y              | 0.518                    | 0.806                        |

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan data *cronbach' s alpha* dan *composite reliability* pada Tabel 9, variabel persepsi kemudahan penggunaan dan kebutuhan memiliki nilai *cronbach' s alpha* >0,7, sedangkan variabel harapan kinerja dan implementasi SIA UMKM seluler memiliki nilai *cronbach' s alpha* <0,7. Tetapi, nilai pada *composite reliability* pada semua variabel >0,7. Hal ini berarti seluruh variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

### R-Square

*R-Square* merupakan nilai yang digunakan untuk dapat mengukur tingkat variasi perubahan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. *Rule of thumb* untuk *R-Square* adalah 0,67; 0,33; 0,19 secara berturut-turut menunjukkan model kuat, moderat, dan lemah.

Tabel 10. Nilai *R-Square* (R<sup>2</sup>)

|   | <i>R-Square</i> (R <sup>2</sup> ) | <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> |
|---|-----------------------------------|-------------------------------|
| Y | 0.166                             | 0.139                         |

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan data *R-Square* pada Tabel 10, menunjukkan nilai *R-Square* ( $R^2$ ) <0,19. Hal ini berarti bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja mempengaruhi implementasi SIA UMKM berbasis seluler sebesar 16,6%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **Path Coefficient**

*Path coefficient* merupakan nilai yang menunjukkan arah hubungan variabel. Apabila *path coefficient* memiliki nilai positif, maka hubungan antar variabel memiliki pengaruh positif. Sebaliknya, apabila *path coefficient* memiliki nilai negatif maka hubungan antar variabel memiliki pengaruh negatif.

Tabel 11. Nilai *Path Coefficient*

|                     | <i>Original Sample</i> | <i>P-Value</i> |
|---------------------|------------------------|----------------|
| $X_1 \rightarrow Y$ | 0.071                  | 0.515          |
| $X_2 \rightarrow Y$ | 0.097                  | 0.414          |
| $X_3 \rightarrow Y$ | 0.307                  | 0.011          |

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan data *path coefficient* pada Tabel 11, variabel persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja terhadap implementasi SIA UMKM memiliki nilai *path coefficient* secara berturut-turut 0,071; 0,097; 0,307. Hal ini membuktikan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler.

### **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan dengan evaluasi nilai *t-statistic* dan *p-value* untuk menguji signifikansi antar variabel. *Rule of thumb* untuk *t statistic* adalah >1,96 dan *p-value* <0,05.

Tabel 12. Uji Hipotesis

|                     | <i>T-Statistics</i> | <i>P-Values</i> | <b>Keterangan</b>       |
|---------------------|---------------------|-----------------|-------------------------|
| $X_1 \rightarrow Y$ | 0.651               | 0.515           | H <sub>1</sub> Ditolak  |
| $X_2 \rightarrow Y$ | 0.817               | 0.414           | H <sub>2</sub> Ditolak  |
| $X_3 \rightarrow Y$ | 2.552               | 0.011           | H <sub>3</sub> Diterima |

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan data *t-statistic* dan *p-value* pada Tabel 12, data menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler memiliki nilai *t-statistic* <1,96 (0,651) dan *p-value* >0,05 (0,515) yang berarti H<sub>1</sub> ditolak, dengan kata lain variabel persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat. Variabel kebutuhan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler memiliki nilai *t-statistic* <1,96 (0,817) dan *p-value* >0,05 (0,414) yang berarti H<sub>2</sub> ditolak, dengan kata lain variabel kebutuhan tidak berpengaruh terhadap implementasi

SIA UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat. Variabel harapan kinerja terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler memiliki nilai *path coefficient* positif (0,307), *t-statistic* >1,96 (2,552), dan *p-value* <0,05 (0,011) yang berarti  $H_3$  diterima, dengan kata lain variabel harapan kinerja berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler**

Berdasarkan uji hipotesis pada penelitian ini yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat ( $H_1$  ditolak). Hal ini tidak sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohman dan dewi (2021) dan Ria (2018) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irmadhani & Nugroho, (2012) hal ini dikarenakan faktor yang dipertimbangkan oleh pelaku UMKM adalah keamanan dan privasi. Meskipun sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler telah dibuat sederhana dan mudah untuk dioperasikan, namun pelaku UMKM tetap mempertimbangkan segi keamanan dan privasi.

### **Pengaruh Kebutuhan Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler**

Berdasarkan uji hipotesis pada penelitian ini yang membuktikan bahwa kebutuhan tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat ( $H_2$  ditolak). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohman dan dewi (2021) dan Putranto (2020) yang menunjukkan bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rijalaludin, dkk., (2017) hal ini dikarenakan salah satu jenis kebutuhan informasi yaitu kebutuhan integrasi personal adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Meskipun sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler telah dibuat sesuai dengan kebutuhan penggunanya, namun pelaku UMKM tetap mempertimbangkan segi kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu penyedia aplikasi.

### **Pengaruh Harapan Kinerja Terhadap Implementasi SIA UMKM Berbasis Seluler**

Berdasarkan uji hipotesis pada penelitian ini yang membuktikan bahwa harapan kinerja berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler ( $H_3$  diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulunya yang dilakukan oleh Kholid, dkk. (2020) menyatakan bahwa harapan kinerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap

pemilik UMKM untuk mengadopsi aplikasi akuntansi *mobile*. Oleh karena itu, penyedia sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler harus memperhatikan desain aplikasi akuntansi seluler yang dikembangkan dan memastikan bahwa aplikasi tersebut memiliki banyak fitur fungsional untuk menarik pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler tersebut. Selain itu, penyedia sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler tersebut juga harus dapat mengkomunikasikan keunggulan fitur yang dimilikinya sekaligus menyampaikan manfaat yang akan diperoleh ketika pelaku UMKM menggunakan aplikasi tersebut. Hal tersebut akan mampu meningkatkan harapan kinerja pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan minat pelaku UMKM untuk menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

### **Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini yaitu pihak pemerintah maupun swasta pembuat aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler harus bisa membuat aplikasi yang menghasikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, aplikasi yang dibuat mudah dalam penggunaannya, sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM, dan juga sesuai memiliki kinerja yang sesuai dengan yang diharapkan pelaku UMKM. Hal tersebut bertujuan agar pelaku UMKM mudah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar sehingga dapat memudahkannya dalam beberapa hal seperti pengambilan keputusan, akses permodalan ke lembaga kredit formal, dan lain sebagainya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan yaitu persepsi kemudahan penggunaan tidak berkontribusi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat, hal ini dikarenakan pelaku UMKM mempertimbangkan segi keamanan dan privasi, jadi meskipun sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler telah dibuat sederhana dan mudah untuk dioperasikan, namun pelaku UMKM tetap mempertimbangkan segi keamanan dan privasi. Kebutuhan tidak berkontribusi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat, hal ini dikarenakan pelaku UMKM mempertimbangkan segi kredibilitas, jadi, jadi meskipun sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler telah dibuat sesuai dengan kebutuhan penggunanya, namun pelaku UMKM tetap mempertimbangkan segi kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu penyedia aplikasi. Sedangkan harapan kinerja berkontribusi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM Surabaya Pusat, jadi penyedia aplikasi harus memperhatikan desain aplikasi yang dikembangkan dan memastikan bahwa aplikasi tersebut memiliki banyak fitur fungsional dan

mengkomunikasikan keunggulan fitur yang dimilikinya sekaligus menyampaikan manfaat yang akan diperoleh ketika pelaku UMKM menggunakan aplikasi tersebut untuk menarik pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler tersebut.

Saran Peneliti kepada peneliti selanjutnya terkait hasil penelitian pada artikel ini adalah disarankan untuk menambah variabel selain persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja, serta memperluas objek penelitian selain UMKM di wilayah Surabaya Pusat. Sedangkan kepada pemerintah maupun swasta, disarankan untuk memperbaiki atau memperbarui aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler agar mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319– 339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., Pinem, A. A., Azzahro, F., Munajat, Q., Ayuningtyas, D., & Hapsari, I. C. (2019). *Konsep CB-SEM dan SEM-PLS Disertai Dengan Contoh Kasus*. Rajawali Pers.
- Irmadhani, & Nugroho, M. A. (2012). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1– 20.
- Junianto, A. (2018). *UMKM Susun Laporan Keuangan*. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/10/24/511/948228/umkm-kesulitansusunlaporan-keuangan>.
- Kholid, M. N., Alvian, S., & Tumewang, Y. K. (2020). Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium Enterprise in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 52– 70. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.74>
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50, 370– 396.
- Miftahurrohman, & Dewi, S. R. (2021). Implementasi Mobile Accounting Information System pada UMKM Petani Tambak Ikan Barokah Rowosari Kendal. *Jurnal JUPITER*, 13(2), 168– 177.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM Pada UMKM Sektor Industri Cokelat Olahan. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (Issue 273, pp. 273– 292).
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207– 219. [http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosi\\_ekons](http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosi_ekons)

- Rijalaludin, Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Layanan Aplikasi Digital Google Play Dalam Smartphone Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Jurnal Komunikatio*, 2(2), 135– 146. <https://doi.org/10.30997/jk.v2i2.229>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Setiawan, M., & Setyawati, C. Y. (2020). *The Influence of Perceived Ease of Use on the Intention to Use Mobile Payment: Attitude Toward Using As Mediator*. 3(1), 18– 32.
- Surabaya, B. (2021). *Pelaku UMKM Binaan Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2021*. <https://bappeko.surabaya.go.id/ecobis/umkm/bpum/2021#>
- Vroom, V. (1964). *Expectancy Theory – Victor Vroom ; 1964 ( Process Theory ) Expectancy Theory – Victor Vroom ; 1964 ( Process Theory )*. 1964, 1–2.